



YOGYKARYA

Halaman

▶ KREATIVITAS WARGA

Budi Daya Sayuran Hias Purbayan

Bernilai Jual Tinggi

JOGJA—Sejumlah kelompok wanita tani (KWT) di Kelurahan Purbayan, Kotagede, Kota Jogja membudidayakan sayuran hias melalui lahan sempit di rumah mereka. Hasilnya sayuran itu tidak sekadar untuk kebutuhan pangan namun memiliki nilai jual tinggi sebagai hiasan.

Lurah Purbayan Kotagede, Kota Jogja Ari Suryani menjelaskan KWT di kelurahannya berada di RW03, RW04 dan RW11. Para anggota memanfaatkan pekarangan, lahan sempit atau tanah kosong di sekitarnya. Salah satu yang dikembangkan adalah budidaya sayuran hias seperti cabai. Sayuran hias ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan saja,



istimewa/Kelurahan Purbayan

Para anggota KWT Purbayan saat menunjukkan cabai hias hasil budi daya warga.

tetapi juga memenuhi konsumen dari kalangan penggemar tanaman. "Mereka [anggota KWT] menjual lewat penawaran beberapa aplikasi daring, medsos dengan menampilkan visual sayuran hias misalnya cabai dengan harga sekian ratus ribu rupiah," katanya Selasa (7/1).

KWT di Purbayan, lanjutnya, juga mengikuti lomba *landscape* taman sayur dan pohon cabai pada Oktober 2019 lalu. Hasilnya, dari KWT Maharani RW04 mengirimkan dua regu dengan membawa enam tanaman cabai hias, dan menjadi pemenang III serta pemenang harapan I tingkat Kota Jogja.

Menurutnya, pengembangan budi daya ini menjadi potensi yang besar, karena kelompok tani selain menanam untuk mencukupi kebutuhan sayur, mereka memperoleh nilai ekonomi dengan menjualnya sebagai tanaman hias.

Dia mengatakan jika dihitung sebagai sayur untuk kebutuhan pangan memang nilainya tidak seberapa. Tetapi dengan konsep tanaman hias nilainya sangat tinggi. Satu pohon cabai ukuran tertentu bisa laku mencapai Rp500.000 atau bahkan di atasnya. "Tidak hanya cabai tetapi beberapa tanaman sayuran hias. Kalau di

pasar mungkin harganya tidak seberapa, tetapi dengan dijadikan sebagai hiasan harga lebih mahal dan ini sudah dilakukan di KWT Purbayan," ucap dia.

Saat ini warga yang terlibat dalam budi daya tanaman sayuran di setiap KWT berjumlah antara 25 hingga 30 orang. Sekarang, kata dia, ada tiga KWT, namun yang fokus menanam sayuran hias sekitar 80 orang. Sedangkan jumlah yang mengembangkan tanaman sayuran biasa untuk kebutuhan pangan mencapai ratusan orang, salah satunya hampir semua warga di RW04 telah menanam sayuran di rumahnya dengan memanfaatkan lahan sempit. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Purbayan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005